

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Analisis Data merupakan suatu langkah dalam penelitian yang tujuannya untuk mengolah data yang ada secara sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh informasi yang diinginkan dari data tersebut. Analisis data begitu penting peranannya dalam proses penelitian. Tanpa adanya suatu analisis data, maka data yang didapat oleh seorang penelitian dari hasil observasinya masih bersifat mentah, artinya belum dapat memberikan informasi yang benar menyangkut persoalan yang dihadapi oleh seorang peneliti.

Data yang akan diolah dalam bab ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang penulis lakukan. Pengolahan data atau analisis data dilakukan dengan 2 uji statistik, yaitu uji validitas dan uji Chi-Squares.

Analisis data dengan menggunakan rumus statistik chi-squares bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakteristik responden yang berupa jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan / uang saku responden tiap bulannya dengan variabel-variabel produk baik berupa harga, keunggulan, lay out, mutu, service dan promosi dalam mempengaruhi keputusan responden untuk membeli sepeda motor.

Analisis validitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tingkat validitas atau mutu seluruh proses pengumpulan data dalam suatu penelitian, mulai dari penjabaran konsep hingga sampai pada saat data siap untuk diolah.

Adapun analisis indeks sikap konsumen dilakukan untuk mencari tahu bagaimana sesungguhnya responden masyarakat terhadap produk dan masing-masing atributnya yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu motor Cina merk Sanex.

#### 4.1. Menghitung Validitas Data

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur ini mampu mengukur apa yang ingin diukur. Tujuannya adalah untuk meyakini bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengetahui indeks sikap di atas sifatnya valid, artinya apabila dilakukan penelitian ulang hal atau sebab yang sama, maka hasilnya tidak jauh atau tidak secara extreme berbeda.

Langkah-langkahnya adalah:

1. Menentukan nilai bagi tiap-tiap pilihan dari pernyataan yang diberikan dan diisi oleh responden.

Nilai tersebut dapat ditentukan sebagai berikut:

Jika responden menjawab:

- SS maka nilainya 5
- S maka nilainya 4
- C maka nilainya 3
- TS maka nilainya 2
- STS maka nilainya 1

2. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban

3. Menghitung korelasi antar pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi product moment, rumusnya :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

X = nilai dari item

Y = nilai dari total item

n = banyaknya item

Setelah diperoleh data primer dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada para responden selanjutnya data diolah dengan menggunakan perhitungan SPSS seperti terlihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 4.1

Uji Validitas untuk Variabel Harga

Variabel	Item	r xy	r tabel	Keterangan
Harga	X1.1	0,887	0,44376	Valid
	X1.2	0,830	0,44376	Valid
	X1.3	0,945	0,44376	Valid
	X1.4	0,907	0,44376	Valid

Sumber : Data Primer, diolah

Tabel 4.2

## Uji Validitas untuk Variabel Keunggulan

Variabel	Item	r xy	r tabel	Keterangan
Keunggulan	X2.1	0,671	0,44376	Valid
	X2.2	0,863	0,44376	Valid
	X2.3	0,812	0,44376	Valid
	X2.4	0,812	0,44376	Valid
	X2.5	0,793	0,44376	Valid
	X2.6	0,861	0,44376	Valid
	X2.7	0,882	0,44376	Valid
	X2.8	0,894	0,44376	Valid

Sumber : Data Primer, diolah

Tabel 4.3

## Uji Validitas untuk Variabel Layout

Variabel	Item	r xy	r tabel	Keterangan
Layout	X3.1	0,880	0,44376	Valid
	X3.2	0,808	0,44376	Valid
	X3.3	0,927	0,44376	Valid

Sumber : Data Primer, diolah

Tabel 4.4

## Uji Validitas untuk Variabel Mutu

Variabel	Item	r xy	r tabel	Keterangan
Mutu	X4.1	0,919	0,44376	Valid
	X4.2	0,949	0,44376	Valid

Sumber : Data Primer, diolah

Tabel 4.5

## Uji Validitas untuk Variabel Service

Variabel	Item	r xy	r tabel	Keterangan
Service	X5.1	0,920	0,44376	Valid
	X5.2	0,904	0,44376	Valid

Sumber : Data Primer, diolah

Tabel 4.6

## Uji Validitas untuk Variabel Promosi

Variabel	Item	r xy	r tabel	Keterangan
Promosi	X6.1	0,960	0,44376	Valid
	X6.2	0,963	0,44376	Valid
	X6.3	0,942	0,44376	Valid

Sumber : Data Primer, diolah

Dari tabel-tabel tersebut di atas diketahui bahwa hasil uji validitas terhadap variabel-variabel sepeda motor Sanex adalah Valid. Hal ini ditunjukkan dengan r xy seluruhnya lebih besar daripada r tabel.

Tabel 4.7

## Uji Reliabilitas untuk Variabel Sepeda Motor Sanex

Variabel	Alpha	r tabel	Keterangan
Harga	0,9132	0,44376	Valid
Keunggulan	0,9314	0,44376	Valid
Layout	0,8348	0,44376	Valid
Mutu	0,8435	0,44376	Valid
Service	0,7959	0,44376	Valid
Promosi	0,9476	0,44376	Valid

Sumber : Data Primer, diolah

Dari tabel 4.7 diketahui bahwa hasil uji reliabilitas terhadap variabel sepeda motor Sanex adalah Reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan Alpha seluruhnya lebih besar daripada r tabel.

#### 4.2. Menghitung Indeks Sikap Konsumen

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sikap konsumen terhadap variabel/atribut Motor Cina Sanex yang meliputi harga, keunggulan, layout, mutu, service dan promosi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Menentukan nilai timbangan (tk) yang menunjukkan bobot (nilai relatif) dari suatu atribut. Penentuan nilai timbangan ini ditentukan berdasarkan tingkat atau dasar kepentingannya.
- Menentukan nilai standar yang dipakai pada lima macam penilaian yaitu:

1. SS = nilainya 5

2. S = nilainya 4
3. C = nilainya 3
4. TS = nilainya 2
5. STS = nilainya 1

- Langkah selanjutnya adalah mencari nilai standar atau skor rata-rata (X<sub>kj</sub>)

Rumusnya:

$$X_{kj} = \frac{5p + 4q + 3r + 2s + 1t}{p + q + r + s + t}$$

Dimana:

X<sub>kj</sub> = nilai standar

p = jumlah responden yang menjawab nilai sangat setuju

q = jumlah responden yang menjawab nilai setuju

r = jumlah responden yang menjawab nilai cukup

s = jumlah responden yang menjawab nilai tidak setuju

t = jumlah responden yang menjawab nilai sangat tidak setuju

- Menentukan daerah penerimaan indeks sikap (sj) untuk sj akan diperoleh nilai dari 1-5 dan nilai-nilai sj tersebut ditentukan akan dibagi dalam lima daerah penerimaan dengan model skala likert sebagai berikut:

1.  $5 > sj > 4$  = dinyatakan sebagai daerah penerimaan sangat baik
2.  $4 > sj > 3$  = dinyatakan sebagai daerah penerimaan baik
3.  $3 > sj > 2$  = dinyatakan sebagai daerah penerimaan cukup
4.  $2 > sj > 1$  = dinyatakan sebagai daerah penerimaan kurang
5.  $1 > sj > 0$  = = dinyatakan sebagai daerah penerimaan sangat kurang

- Menghitung indeks sikap responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_j = \sum tk \cdot x_{kj}$$

Dimana =

$S_j$  = Indeks sikap

$T_k$  = Nilai timbangan atribut k dan n

$X_{kj}$  = Nilai standar rata-rata atribut k

$N$  = jumlah atribut

Menghitung indeks sikap konsumen

#### 1. Penilaian Responden terhadap Variabel Motor Sanex

Data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang sudah diisi oleh para responden, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel berikut yang menunjukkan sikap responden terhadap variabel produk motor Sanex.

Tabel 4.8

#### Sikap Responden Terhadap Variabel Motor Sanex

Variabel	Kriteria Penilaian				
	SS	S	C	TS	STS
Harga	6	19	47	22	6
Keunggulan	10	28	38	22	2
Layout	2	9	56	20	13
Mutu	7	38	26	23	6
Service	9	41	38	11	1
Promosi	14	25	29	17	15

Sumber : Data Primer



## 2. Timbangan Responden terhadap Motor Sanex

Setelah diketahui sikap responden terhadap motor Sanex, selanjutnya dikalikan nilai standar masing-masing yaitu nilai 5 untuk Sangat Setuju, nilai 4 untuk Setuju, nilai 3 untuk Cukup, nilai 2 untuk Tidak Setuju, dan nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju. Kemudian dicari Total Bobot dan Timbangan Bobot untuk mengetahui Indeks Sikap Konsumen.

Tabel 4.9  
Sikap Responden Terhadap Variabel Motor Sanex

Variabel	Kriteria Penilaian					Bobot	Timbangan Bobot Total Bobot
	SS 5	S 4	R 3	TS 2	STS 1		
Harga	30	76	141	44	6	297	0,16
Keunggulan	50	112	114	44	2	322	0,17
Layout	10	36	168	40	13	267	0,14
Mutu	35	152	78	46	6	317	0,17
Service	45	164	114	22	1	346	0,19
Promosi	70	100	87	34	15	306	0,17
	240	640	702	230	43	1855	1

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bobot timbangan sikap konsumen dari yang paling besar sampai ke tingkat yang paling kecil, dimulai dari variabel service, keunggulan, mutu, promosi, harga dan layout. Adapun untuk mengetahui penilaian konsumen terhadap produk motor sanex dapat diketahui dengan menggunakan rumus indeks sikap sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
S_j &= \sum tk \cdot X_{kj} \\
&= (0,16)297 + (0,17)322 + (0,14)267 + (0,17)317 + (0,19)346 + \\
&\quad (0,17)306 \\
&= 47,52 + 54,74 + 37,38 + 53,89 + 65,74 + 52,02 \\
&= 311,29
\end{aligned}$$

Maka sikap responden terhadap Motor Cina Sanex adalah  $311,29 : 100 = 3,11$ . Artinya sikap responden tersebut berada dalam penerimaan baik sebab berada dalam batasan indeks sikap  $4 > 3,11 > 3$ .

Adapun dari perhitungan indeks sikap tersebut juga diketahui bahwa penilaian responden terhadap Motor Cina Sanex yang tertinggi adalah pada kriteria service yaitu sebesar 65,74. Kemudian kriteria yang tertinggi kedua adalah keunggulan, yaitu sebesar 54,74. Disusul kriteria mutu, promosi, harga dan layout yang masing-masing 53,89 ; 52,02 ; 47,52 ; 37,38. Maka dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor paling dominan yang mempengaruhi konsumen memutuskan untuk membeli produk Motor Cina Sanex adalah faktor service dengan skor 65,74.

#### 4. 3. Analisis Chi Square

Analisis Chi-Squares digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel-variabel produk seperti harga, keunggulan, layout, mutu, service dan promosi dengan keputusan yang diambil konsumen untuk membeli jenis, tipe dan buatan sepeda motor yang mereka inginkan. Analisis yang akan ditampilkan merupakan hasil rata-rata dari tiap pilihan responden Sanex. Untuk masing-

masing variabel akan diamati berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan dan tingkat penghasilan. Sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi mereka dalam memutuskan membeli produk sepeda motor.

a. Hubungan Antara Harga Dengan Usia.

Hubungan antara harga dengan usia akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara harga dengan usia.

$H_1$  = Ada hubungan antara harga dengan usia.

$\alpha$  = 0,05

Variabel harga dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan usia dikategorikan kurang dari 30 tahun, 30 - 50 tahun dan lebih dari 50 tahun. Hubungan antara harga dengan usia akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10  
Hubungan Antara Harga  
Dengan Usia

Count		Harga					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Usia < 30 tahun		2	16	28	3		49
30 - 50 tahun		4	6	19	16	6	51
Total		6	22	47	19	6	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 21,799$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Usia Dengan Harga). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(2-1) = 4$ , diperoleh  $X^2$  tabel =  $0,05(4) = 9,49$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi-Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $21,799 > 9,49$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara harga dengan usia.

b. Hubungan Antara Keunggulan Dengan Usia.

Hubungan antara keunggulan dengan usia akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara keunggulan dengan usia.

$H_i$  = Ada hubungan antara keunggulan dengan usia.

$\alpha = 0,05$

Variabel keunggulan dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan usia dikategorikan kurang dari 30 tahun, 30 - 50 tahun dan lebih dari 50

tahun. Hubungan antara keunggulan dengan usia akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.11  
Hubungan Antara Keunggulan  
Dengan Usia

Count		Keunggulan					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Usia	< 30 tahun	2	16	21	8	2	49
	30 - 50 tahun		6	17	20	8	51
Total		2	22	38	28	10	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 15,676$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Usia dengan Keunggulan). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(2-1) = 4$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(4) = 9,49$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $15,676 > 9,49$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara keunggulan dengan usia.

c. Hubungan Antara Layout Dengan Usia.

Hubungan antara layout dengan usia akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara layout dengan usia.

$H_1$  = Ada hubungan antara layout dengan usia.

$\alpha$  = 0,05

Variabel layout dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan usia dikategorikan kurang dari 30 tahun, 30 - 50 tahun dan lebih dari 50 tahun. Hubungan antara layout dengan usia akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.12 dibawah ini.

Tabel 4.12  
Hubungan Antara Layout  
Dengan Usia

Count		Layout					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Usia	< 30 tahun	9	12	22	6		49
	30 - 50 tahun	4	8	34	3	2	51
Total		13	20	56	9	2	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 8,258$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Usia Dengan Layout). Dengan menggunakan  $\alpha$  0,05 atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(2-1) = 4$ , diperoleh  $X^2$  tabel = 0,05 (4) = 9,49. Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $8,258 <$

9,49 maka  $H_0$  diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara layout dengan usia.

d. Hubungan Antara Mutu Dengan Usia.

Hubungan antara mutu dengan usia akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara mutu dengan usia.

$H_1$  = Ada hubungan antara mutu dengan usia.

$\alpha$  = 0,05

Variabel mutu dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan usia dikategorikan kurang dari 30 tahun, 30 - 50 tahun dan lebih dari 50 tahun. Hubungan antara mutu dengan usia akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.13 dibawah ini.

Tabel 4.13  
Hubungan Antara Mutu  
Dengan Usia

Count		Mutu					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Usia	< 30 tahun	4	13	17	13	2	49
	30 - 50 tahun	2	10	9	25	5	51
Total		6	23	26	38	7	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 8,558$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Usia Dengan Mutu). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(2-1) = 4$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(4) = 9,49$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $8,558 < 9,49$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara mutu dengan usia.

e. Hubungan Antara Service Dengan Usia.

Hubungan antara service dengan usia akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara service dengan usia.

$H_1$  = Ada hubungan antara service dengan usia.

$\alpha = 0,05$

Variabel service dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan usia dikategorikan kurang dari 30 tahun, 30 - 50 tahun dan lebih dari 50 tahun. Hubungan antara service dengan usia akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ). Kemudian frekuensi hasil



penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.14 dibawah ini.

Tabel 4.14  
Hubungan Antara Service  
Dengan Usia

Count		Service				Total	
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju		Sangat Setuju
Usia	< 30 tahun		9	23	14	3	49
	30 - 50 tahun	1	2	15	27	6	51
Total		1	11	38	41	9	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 12,226$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Usia Dengan Service). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(2-1) = 4$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(4) = 9,49$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $12,226 > 9,49$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara service dengan usia.

f. Hubungan Antara Promosi Dengan Usia.

Hubungan antara promosi dengan usia akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara promosi dengan usia.

$H_1$  = Ada hubungan antara promosi dengan usia.

$\alpha = 0,05$

Variabel promosi dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan usia dikategorikan kurang dari 30 tahun, 30 - 50 tahun dan lebih dari 50 tahun. Hubungan antara promosi dengan usia akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.15 dibawah ini.

Tabel 4.15  
Hubungan Antara Promosi  
Dengan Usia

Count		Promosi					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Usia	< 30 tahun	10	12	16	9	2	49
	30 - 50 tahun	5	5	13	16	12	51
Total		15	17	29	25	14	100

Sumber . Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 13,928$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Usia Dengan Promosi). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1) (r-1) = (5 -1) (2 -1) = 4$ , diperoleh  $X^2$  tabel =  $0,05 (4) = 9,49$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $13,928 > 9,49$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara promosi dengan usia.

g. Hubungan Antara Harga Dengan Jenis kelamin.

Hubungan antara harga dengan jenis kelamin akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara harga dengan jenis kelamin.

$H_1$  = Ada hubungan antara harga dengan jenis kelamin.

$\alpha$  = 0,05

Variabel harga dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan jenis kelamin dikategorikan laki-laki dan perempuan. Hubungan antara harga dengan jenis kelamin akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.16 dibawah ini.

Tabel 4.16  
Hubungan Antara Harga  
Dengan Jenis kelamin

Count		Harga					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	17	28	4	3	53
	Perempuan	5	5	19	15	3	47
Total		6	22	47	19	6	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 17,005$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Jenis Kelamin Dengan Harga).

Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5 - 1)(2 - 1) = 4$ , diperoleh  $X^2_{\text{tabel}} = 0,05(4) = 9,49$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$  atau dalam hal ini  $17,005 > 9,49$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara harga dengan jenis kelamin.

h. Hubungan Antara Keunggulan Dengan Jenis kelamin.

Hubungan antara keunggulan dengan jenis kelamin akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan.

Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara keunggulan dengan jenis kelamin.

$H_i$  = Ada hubungan antara keunggulan dengan jenis kelamin.

$\alpha = 0,05$

Variabel keunggulan dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan jenis kelamin dikategorikan laki-laki dan perempuan. Hubungan antara keunggulan dengan jenis kelamin akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.17 dibawah ini.

Tabel 4.17  
Hubungan Antara Keunggulan  
Dengan Jenis kelamin

Count		Keunggulan					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	2	17	21	9	4	53
	Perempuan		5	17	19	6	47
Total		2	22	38	28	10	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 12,623$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Jenis Kelamin Dengan Keunggulan). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5 - 1)(2 - 1) = 4$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(4) = 9,49$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $12,623 > 9,49$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara keunggulan dengan jenis kelamin.

i. Hubungan Antara Layout Dengan Jenis kelamin.

Hubungan antara layout dengan jenis kelamin akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara layout dengan jenis kelamin.

$H_i$  = Ada hubungan antara layout dengan jenis kelamin.

$\alpha = 0,05$

Variabel layout dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan jenis kelamin

dikategorikan laki-laki dan perempuan. Hubungan antara layout dengan jenis kelamin akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan (fh). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.18 dibawah ini.

Tabel 4.18  
Hubungan Antara Layout  
Dengan Jenis kelamin

Count		Layout					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	8	11	30	4		53
	Perempuan	5	9	26	5	2	47
Total		13	20	56	9	2	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 2,940$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Jenis Kelamin Dengan Layout). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1) (r-1) = (5 -1) (2 -1) = 4$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05 (4) = 9,49$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $2,940 < 9,49$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara layout dengan jenis kelamin.

- j. Hubungan Antara Mutu Dengan Jenis kelamin.

Hubungan antara mutu dengan jenis kelamin akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara mutu dengan jenis kelamin.

$H_1$  = Ada hubungan antara mutu dengan jenis kelamin.

$\alpha$  = 0,05

Variabel mutu dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan jenis kelamin dikategorikan laki-laki dan perempuan. Hubungan antara Mutu dengan jenis kelamin akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.19 dibawah ini.

Tabel 4.19  
Hubungan Antara Mutu  
Dengan Jenis kelamin

Count		Mutu					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	18	18	14	2	53
	Perempuan	5	5	8	24	5	47
Total		6	23	26	38	7	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 17,481$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Jenis Kelamin Dengan Mutu).

Dengan menggunakan  $\alpha$  0,05 atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5 - 1)(2 - 1) = 4$ , diperoleh  $X^2_{\text{tabel}} = 0,05(4) = 9,49$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$  atau dalam hal ini  $17,481 > 9,49$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara mutu dengan jenis kelamin.

k. Hubungan Antara Service Dengan Jenis kelamin.

Hubungan antara service dengan jenis kelamin akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara service dengan jenis kelamin.

$H_1$  = Ada hubungan antara service dengan jenis kelamin.

$\alpha$  = 0,05

Variabel service dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan jenis kelamin dikategorikan laki-laki dan perempuan. Hubungan antara service dengan jenis kelamin akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.20 dibawah ini.



Tabel 4.20  
Hubungan Antara Service  
Dengan Jenis kelamin

Count		Service					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	5	23	21	3	53
	Perempuan		6	15	20	6	47
Total		1	11	38	41	9	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 3,452$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Jenis Kelamin Dengan Service). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(2-1) = 4$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(4) = 9,49$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $3,452 < 9,49$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara service dengan jenis kelamin.

1. Hubungan Antara Promosi Dengan Jenis kelamin.

Hubungan antara promosi dengan jenis kelamin akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara promosi dengan jenis kelamin.

$H_1$  = Ada hubungan antara promosi dengan jenis kelamin.

$\alpha = 0,05$

Variabel promosi dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan jenis kelamin dikategorikan laki-laki dan perempuan. Hubungan antara promosi

dengan jenis kelamin akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.21 dibawah ini.

Tabel 4.21  
Hubungan Antara Promosi  
Dengan Jenis kelamin

Count		Promosi					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	12	10	15	11	5	53
	Perempuan	3	7	14	14	9	47
Total		15	17	29	25	14	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 7,132$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Jenis Kelamin Dengan Promosi). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(2-1) = 4$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(4) = 9,49$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $7,132 < 9,49$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara promosi dengan jenis kelamin.

m. Hubungan Antara Harga Dengan Pekerjaan.

Hubungan antara harga dengan pekerjaan akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara harga dengan pekerjaan.

$H_1$  = Ada hubungan antara harga dengan pekerjaan.

$\alpha$  = 0,05

Variabel harga dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan pekerjaan dikategorikan pegawai negeri, pegawai swasta, mahasiswa/pelajar, ABRI dan lain-lain. Hubungan antara harga dengan pekerjaan akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.22 dibawah ini.

Tabel 4.22  
Hubungan Antara Harga  
Dengan Pekerjaan

Count		Harga					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Pekerjaan	Pegawai Negeri	2	13	20	4	1	40
	Pegawai Swasta	2	7	12	4		25
	Mahasiswa/Pelajar	1	1	13	5	2	22
	ABRI	1	1	1	5	1	9
	Lain-Lain			1	1	2	4
Total		6	22	47	19	6	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 35,768$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Pekerjaan Dengan Harga). Dengan menggunakan  $\alpha$  0,05 atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(5-1) = 16$ , diperoleh  $X^2$  tabel = 0,05 (16) = 26,3. Terlihat pada lampiran

(Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $35,768 > 26,3$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara harga dengan pekerjaan.

n. Hubungan Antara Keunggulan Dengan Pekerjaan.

Hubungan antara keunggulan dengan pekerjaan akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara keunggulan dengan pekerjaan.

$H_i$  = Ada hubungan antara keunggulan dengan pekerjaan.

$\alpha$  = 0,05

Variabel keunggulan dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan pekerjaan dikategorikan pegawai negeri, pegawai swasta, mahasiswa/pelajar, ABRI dan lain-lain. Hubungan antara keunggulan dengan pekerjaan akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.23 dibawah ini.

Tabel 4.23  
Hubungan Antara Keunggulan  
Dengan Pekerjaan

Count		Keunggulan					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Pekerjaan	Pegawai Negeri	1	13	15	10	1	40
	Pegawai Swasta		7	9	7	2	25
	Mahasiswa/Pelajar		1	10	7	4	22
	ABRI	1		3	3	2	9
	Lain-Lain		1	1	1	1	4
Total		2	22	38	28	10	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 19,257$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Pekerjaan Dengan Keunggulan). Dengan menggunakan  $\alpha$  0,05 atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(5-1) = 16$ , diperoleh  $X^2$  tabel = 0,05 (16) = 26,3. Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $19,257 < 26,3$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keunggulan dengan pekerjaan.

o. Hubungan Antara Layout Dengan Pekerjaan.

Hubungan antara layout dengan pekerjaan akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara layout dengan pekerjaan.

$H_i$  = Ada hubungan antara layout dengan pekerjaan.

$\alpha$  = 0,05

Variabel layout dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan pekerjaan dikategorikan pegawai negeri, pegawai swasta, mahasiswa/pelajar, ABRI dan lain-lain. Hubungan antara layout dengan pekerjaan akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.24 dibawah ini.

Tabel 4.24  
Hubungan Antara Layout  
Dengan Pekerjaan

Count		Layout					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Pekerjaan	Pegawai Negeri	10	9	17	4		40
	Pegawai Swasta	1	8	14	2		25
	Mahasiswa/Pelajar		1	18	3		22
	ABRI	2	1	6			9
	Lain-Lain		1	1		2	4
Total		13	20	56	9	2	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 69,473$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Pekerjaan Dengan Layout). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5 - 1)(5 - 1) = 16$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(16) = 26,3$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $69,473 > 26,3$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara layout dengan pekerjaan.

p. Hubungan Antara Mutu Dengan Pekerjaan.

Hubungan antara mutu dengan pekerjaan akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara mutu dengan pekerjaan.

$H_1$  = Ada hubungan antara mutu dengan pekerjaan.

$\alpha$  = 0,05

Variabel mutu dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan pekerjaan dikategorikan pegawai negeri, pegawai swasta, mahasiswa/pelajar, ABRI dan lain-lain. Hubungan antara mutu dengan pekerjaan akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.25 dibawah ini.

Tabel 4.25  
Hubungan Antara Mutu  
Dengan Pekerjaan

Count		Mutu					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Pekerjaan	Pegawai Negeri	1	15	13	10	1	40
	Pegawai Swasta	2	3	6	13	1	25
	Mahasiswa/Pelajar	1	3	4	11	3	22
	ABRI	1	1	3	4		9
	Lain-Lain	1	1			2	4
Total		6	23	26	38	7	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 32,241$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Pekerjaan Dengan Mutu). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(5-1) = 16$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(16) = 26,3$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $32,241 > 26,3$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat ubungan yang signifikan antara mutu dengan pekerjaan.

q. Hubungan Antara Service Dengan Pekerjaan.

Hubungan antara service dengan pekerjaan akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara service dengan pekerjaan.

$H_i$  = Ada hubungan antara service dengan pekerjaan.

$\alpha$  = 0,05

Variabel service dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan pekerjaan dikategorikan pegawai negeri, pegawai swasta, mahasiswa/pelajar, ABRI dan lain-lain. Hubungan antara service dengan pekerjaan akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ). Kemudian frekuensi hasil



penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.26 dibawah ini.

Tabel 4.26  
Hubungan Antara Service  
Dengan Pekerjaan

Count		Service					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Pekerjaan	Pegawai Negeri		8	19	13		40
	Pegawai Swasta	1	1	10	13		25
	Mahasiswa/Pelajar		2	6	8	6	22
	ABRI			3	4	2	9
	Lain-Lain				3	1	4
Total		1	11	38	41	9	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 31,386$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Pekerjaan Dengan Service). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(5-1) = 16$ , diperoleh  $X^2$  tabel =  $0,05(16) = 26,3$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $31,386 > 26,3$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara service dengan pekerjaan.

r. Hubungan Antara Promosi Dengan Pekerjaan.

Hubungan antara promosi dengan pekerjaan akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara promosi dengan pekerjaan.

$H_i$  = Ada hubungan antara promosi dengan pekerjaan.

$\alpha$  = 0,05

Variabel promosi dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan pekerjaan dikategorikan pegawai negeri, pegawai swasta, mahasiswa/pelajar, ABRI dan lain-lain. Hubungan antara promosi dengan pekerjaan akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.27 dibawah ini.

Tabel 4.27  
Hubungan Antara Promosi  
Dengan Pekerjaan

Count		Promosi					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Pekerjaan	Pegawai Negeri	7	13	14	4	2	40
	Pegawai Swasta	6	2	6	8	3	25
	Mahasiswa/Pelajar	1	2	6	8	5	22
	ABRI	1		3	4	1	9
	Lain-Lain				1	3	4
Total		15	17	29	25	14	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 36,482$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Pekerjaan Dengan Promosi). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(5-1) = 16$ , diperoleh  $X^2$  tabel  $= 0,05(16) = 26,3$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $36,482 > 26,3$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara promosi dengan pekerjaan.

s. Hubungan Antara Harga Dengan Gaji/upah.

Hubungan antara harga dengan gaji/upah akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara harga dengan gaji/upah.

$H_1$  = Ada hubungan antara harga dengan gaji/upah.

$\alpha$  = 0,05

Variabel harga dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan gaji/upah dikategorikan kurang dari Rp. 500.000, Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 dan lebih dari Rp. 1.000.000. Hubungan antara harga dengan gaji/upah akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.28 dibawah ini.

Tabel 4.28  
Hubungan Antara Harga  
Dengan Gaji/upah

Count	Harga					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Gaji/Upah < 500.000	3	16	18			37
Rp. 500.000 - 1.000.000	2	4	22	2		30
> Rp. 1.000.000	1	2	7	17	6	33
Total	6	22	47	19	6	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 62,299$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Gaji/Upah Dengan Harga). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(3-1) = 8$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(8) = 15,51$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $62,299 > 15,51$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara harga dengan gaji/upah.

t. Hubungan Antara Keunggulan Dengan Gaji/upah.

Hubungan antara keunggulan dengan gaji/upah akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara keunggulan dengan gaji/upah.

$H_i$  = Ada hubungan antara keunggulan dengan gaji/upah.

$\alpha = 0,05$

Variabel keunggulan dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan gaji/upah dikategorikan kurang dari Rp. 500.000, Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 dan lebih dari Rp. 1.000.000. Hubungan antara keunggulan dengan gaji/upah akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil

penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.29 dibawah ini.

Tabel 4.29  
Hubungan Antara Keunggulan  
Dengan Gaji/upah

Count	Keunggulan					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Gaji/Upah < 500.000	2	14	13	7	1	37
Rp. 500.000 - 1.000.000		7	14	5	4	30
> Rp. 1.000.000		1	11	16	5	33
Total	2	22	38	28	10	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 24,499$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Gaji/Upah Dengan Keunggulan). Dengan menggunakan  $\alpha$  0,05 atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5 - 1)(3 - 1) = 8$ , diperoleh  $X^2$  tabel = 0,05 (8) = 15,51. Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $24,499 > 15,51$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara keunggulan dengan gaji/upah.

u. Hubungan Antara Layout Dengan Gaji/upah.

Hubungan antara layout dengan gaji/upah akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara layout dengan gaji/upah.

$H_i$  = Ada hubungan antara layout dengan gaji/upah.

$\alpha$  = 0,05

Variabel layout dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan gaji/upah dikategorikan kurang dari Rp. 500.000, Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 dan lebih dari Rp. 1.000.000. Hubungan antara layout dengan gaji/upah akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.30 dibawah ini.

Tabel 4.30  
Hubungan Antara Layout  
Dengan Gaji/upah

Count	Layout					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Gaji/Upah < 500.000	7	7	18	5		37
Rp. 500.000 - 1.000.000	3	9	16	2		30
> Rp. 1.000.000	3	4	22	2	2	33
Total	13	20	56	9	2	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 10,601$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Gaji/Upah Dengan Layout). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(3-1) = 8$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(8) = 15,51$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $10,601 < 15,51$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Layout dengan gaji/upah.

v. Hubungan Antara Mutu Dengan Gaji/upah.

Hubungan antara mutu dengan gaji/upah akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara mutu dengan gaji/upah.

$H_1$  = Ada hubungan antara mutu dengan gaji/upah.

$\alpha$  = 0,05

Variabel mutu dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan gaji/upah dikategorikan kurang dari Rp. 500.000, Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 dan lebih dari Rp. 1.000.000. Hubungan antara mutu dengan gaji/upah akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.31 dibawah ini.

Tabel 4.31  
Hubungan Antara Mutu  
Dengan Gaji/upah

Count	Mutu					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Gaji/Upah < 500.000	2	12	10	12	1	37
Rp. 500.000 - 1.000.000	1	7	8	11	3	30
> Rp. 1.000.000	3	4	8	15	3	33
Total	6	23	26	38	7	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 6,459$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Gaji/Upah Dengan Mutu). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(3-1) = 8$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(8) = 15,51$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $6,459 < 15,51$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara mutu dengan gaji/upah.

w. Hubungan Antara Service Dengan Gaji/upah.

Hubungan antara service dengan gaji/upah akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara service dengan gaji/upah.

$H_i$  = Ada hubungan antara service dengan gaji/upah.

$\alpha$  = 0,05

Variabel service dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan gaji/upah dikategorikan kurang dari Rp. 500.000, Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 dan lebih dari Rp. 1.000.000. Hubungan antara service dengan gaji/upah akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil



penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.32 dibawah ini.

Tabel 4.32  
Hubungan Antara Service  
Dengan Gaji/upah

Count	Service					Total
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Gaji/Upah < 500.000		7	20	9	1	37
Rp. 500.000 - 1.000.000	1	4	7	18		30
> Rp. 1.000.000			11	14	8	33
Total	1	11	38	41	9	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 30,634$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Gaji/Upah Dengan Service). Dengan menggunakan  $\alpha 0,05$  atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(3-1) = 8$ , diperoleh  $X^2$  tabel =  $0,05(8) = 15,51$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $30,634 > 15,51$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara service dengan gaji/upah.

x. Hubungan Antara Promosi Dengan Gaji/upah.

Hubungan antara promosi dengan gaji/upah akan diketahui dengan melakukan pengujian atas hipotesis yang ditetapkan. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Tidak ada hubungan antara promosi dengan gaji/upah.

$H_i$  = Ada hubungan antara promosi dengan gaji/upah.

$\alpha$  = 0,05

Variabel promosi dikategorikan dalam sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Sedangkan gaji/upah dikategorikan kurang dari Rp. 500.000, Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000 dan lebih dari Rp. 1.000.000. Hubungan antara promosi dengan gaji/upah akan diuji dengan alat analisis Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan Koefisien Kontingensi.

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan, terlebih dahulu harus dicari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Kemudian frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi yang diharapkan disusun dalam tabel kontingensi seperti terlihat pada tabel 4.33 dibawah ini.

Tabel 4.33  
Hubungan Antara Promosi  
Dengan Gaji/upah

Count		Promosi					Total
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	
Gaji/Upah	< 500.000	9	8	12	8		37
	Rp. 500.000 - 1.000.000	5	7	10	4	4	30
	> Rp. 1.000.000	1	2	7	13	16	33
Total		15	17	29	25	14	100

Sumber : Data primer, diolah

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu komputer program SPSS 11.0 diperoleh nilai  $X^2 = 25,874$ . Terlihat pada lampiran (Chi Square Test: Gaji/Upah Dengan Promosi). Dengan menggunakan  $\alpha$  0,05 atau derajat kebebasan  $(k-1)(r-1) = (5-1)(3-1) = 8$ , diperoleh  $X^2_{tabel} = 0,05(8) = 15,51$ . Terlihat pada lampiran (Tabel Chi Square). Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  atau dalam hal ini  $25,874 > 15,51$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara promosi dengan gaji/upah.

### Analisis Koefisien Kontingensi (*Contingency Coefficient*)

Sesudah analisis chi-square dilakukan, berikutnya akan dilakukan analisis *contingency coefficient* dengan membandingkan nilai C maks dengan C hitung dengan rumus :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}} \quad C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Dimana :

$C$  = *Contingency Coefficient*

$X^2$  = Nilai yang dicari (Kai Kuadrat)

$n$  = Jumlah responden

$C_{maks}$  = *Contingency Coefficient*

$m$  = Jumlah baris

Contoh perhitungan Analisis Koefisien Kontingensi untuk hubungan antara Harga dengan Usia :

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}} & C_{maks} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{21,799}{21,799 + 100}} & &= \sqrt{\frac{2-1}{2}} \\ &= \sqrt{\frac{21,799}{121,799}} & &= \sqrt{\frac{1}{2}} \\ &= 0,423 & &= 0,707 \end{aligned}$$

Selisih antara C maks dengan C = 0,707-0,423

$$= 0,284$$

Dengan hasil perbandingan semakin dekat C dengan C maks maka semakin kuat hubungan yang terjadi dan sebaliknya. Untuk lebih jelasnya perbandingan antara C dan Cmaks ditampilkan dalam tabel berikut ini

Tabel 4.34  
Rekapitulasi Koefisien Kontingensi dan C Maks

Atribut konsumen	Atribut Produk	C	Cmaks	Selisih	Peringkat
Usia	Harga	0.423	0.707	0.284	3
	Keunggulan	0.368	0.707	0.339	7
	Layout	0.276	0.707	0.431	18
	Mutu	0.281	0.707	0.426	16
	Service	0.330	0.707	0.377	12
	Promosi	0.350	0.707	0.357	8
Jenis Kelamin	Harga	0.381	0.707	0.326	5
	Keunggulan	0.335	0.707	0.372	10
	Layout	0.169	0.707	0.538	23
	Mutu	0.386	0.707	0.321	4
	Service	0.183	0.707	0.524	22
	Promosi	0.258	0.707	0.449	19
Pekerjaan	Harga	0.513	0.894	0.381	14
	Keunggulan	0.402	0.894	0.492	20
	Layout	0.640	0.894	0.254	2
	Mutu	0.464	0.894	0.430	17
	Service	0.489	0.894	0.405	15
	Promosi	0.517	0.894	0.377	13
Gaji/Upah	Harga	0.620	0.816	0.196	1
	Keunggulan	0.444	0.816	0.372	11
	Layout	0.310	0.816	0.506	21
	Mutu	0.246	0.816	0.570	24
	Service	0.484	0.816	0.332	6
	Promosi	0.453	0.816	0.363	9

Sumber : Data primer diolah, 2005

Dari tabel 4.27 diatas diketahui bahwa peringkat menunjukkan urutan variabel yang mempunyai hubungan dari yang paling kuat sampai dengan yang paling lemah dimulai dari peringkat 1 menunjukkan hubungan yang paling kuat adalah gaji/upah dengan harga. Ditunjukkan dengan selisih antara C maks dengan C terkecil sebesar 0,196. Artinya, antara gaji/upah dengan harga terdapat hubungan yang sangat kuat atau sangat signifikan.